

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM
MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling (BK)



OLEH :

TIARA NABILLA NOVITASARI

NPM: 2014010055

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN(FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

TIARA NABILLA NOVITASARI

NPM: 2014010055

Judul:

**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM
MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juni 2024

Pembimbing 1



Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN.0716046202

Pembimbing 2



Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi

NIDN.0728038306

Skripsi oleh:

TIARA NABILLA NOVITASARI

NPM: 2014010055

Judul:

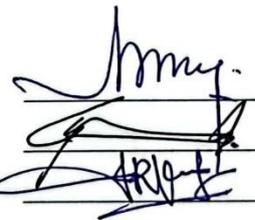
**DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM
MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI**

Telah dipertahankan di depan Ujian/Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 29 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr.Sri Panca Setyawati, M.Pd
2. Penguji I : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi



Mengetahi,
Dekan FKIP,

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tiara Nabilla Novitasari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir: Kediri/ 18 Februari 2002

NPM : 2014010055

Fak/jur./Prodi. : FKIP/S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Agustus 2024

Yang Menyatakan



TIARA NABILLA NOVITASARI

NPM.2014010055

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan”

(Helen Keller)

Kupersembahkan karya ini buat:

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Untuk mama saya yang selalu mendoakan dan selalu memberi dukungan, terimakasih telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani bisa menjadi sarjana. Serta untuk azi nuryananda yang sudah selalu menemani, menghibur, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.

Abstrak

TIARA NABILLA NOVITA SARI Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci : Aplikasi tiktok, media sosial, percaya diri

Penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan peneliti mengenai popularitas aplikasi TikTok, Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk menunjukkan kreativitas melalui pembuatan video yang dilengkapi dengan berbagai fitur menarik, Penggunaan tiktok secara intensif dikaitkan dengan peningkatan rasa percaya diri pada individu, yang memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dan mendapatkan pengakuan dari sesama pengguna. Semua ini pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan diri di dunia nyata di luar ranah digital. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak positif terhadap kepercayaan diri? (2) Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok memiliki dampak negatif terhadap kepercayaan diri? (3) Bagaimana pengaruh aplikasi tiktok terhadap tingkat kepercayaan diri? (4) Bagaimana penggunaan tiktok mempengaruhi penampilan yang berkaitan dengan percaya diri ?. Tujuan dari penelitian ini yaitu memahami dampak positif penggunaan aplikasi tiktok terhadap rasa percaya diri, mengetahui dampak negative penggunaan aplikasi tiktok terhadap rasa percaya diri, memahami pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat percaya diri, dan mengeksplorasi bagaimana penggunaan aplikasi tiktok memengaruhi penampilan yang berkaitan dengan percaya diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis, subyek penelitian 3 siswa kelas X di SMAN 2 Kediri. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tiktok memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan diri pengguna. Secara positif, tiktok membantu belajar ketrampilan baru seperti editing video dan memotivasi untuk terus berkarya. Namun, komentar negatif dan tekanan dalam proses pembuatan konten menyebabkan penurunan kepercayaan diri dan stress. Pengguna yang lebih percaya diri cenderung lebih aktif dalam menciptakan konten menarik dan eksplorasi gaya pribadi, serta melihat konten tiktok sebagai sumber inspirasi untuk penampilan dan kepercayaan diri.

Disarankan bagi guru BK untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional siswa, serta mengintegrasikan pembahasan tersebut ke dalam program bimbingan dan konseling. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar tetap menggunakan variabel yang sama, namun dengan pendekatan yang berbeda dan lebih mendalami pengalaman individu mengenai penggunaan aplikasi TikTok.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DALAM MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan BK FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi selaku Kaprodi Prodi BK dan juga selaku pembimbing kedua skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Kepada Mama paling cantik sedunia, yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang, menjadi suatu kebanggaan memiliki mama yang mendukung anaknya untuk mengapai cita-cita.
6. Untuk Alm. Ayah saya, alhamdulillah penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya sederhana ini. Rasa iri dan rindu yang sering kali

membuat saya terjatuh tertampar realita, tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Maka, tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.

7. Serta ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman terbaik saya (Jayanti dan Ummaha) yang selalu memebrikan semangatnya kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 10 Agustus 2023

TIARA NABILLA NOVITASARI

NPM: 2014010055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMABAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Aplikasi Tiktok	11
1. Pengertian Penggunaan Media Sosial	11
2. Definisi Aplikasi Tiktok.....	12
3. Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	15
4. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	18

5. Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok	20
B. Kepercayaan Diri	24
1. Definisi Percaya Diri.....	24
2. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Percaya Diri.....	27
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
1. Pendekatan Penelitian	33
2. Jenis Penelitian	34
B. Kehadiran Peneliti.....	36
C. Tahapan Penelitian	36
1. Penelitian Terdahulu	36
2. Pengembangan Desain Penelitian.....	41
3. Penelitian Sebenarnya.....	46
4. Penulisan Laporan	48
D. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian.....	49
E. Sumber Data.....	49
F. Prosedur Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	54
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	55
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57

A. Deskripsi <i>Setting</i> /Lokasi Penelitian	57
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
C. Analisis Data.....	60
D. Interpretasi dan Pembahasan	67
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi.....	78
C. Saran	79
Daftar Pustaka.....	81
Lampiran-lampiran	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian Informan MFX.....	85
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Informan SIT	88
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Informan LMS	91
4.4 Deskripsi Hasil Penelitian Informan Pendukung	94
4.5 Hasil Reduksi Data	96
4.6 Display Data.....	61
4.7 Triangulasi Sumber	65
4.8 Triangulasi Teknik.....	66

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 4.1 Lokasi Penelitian.....	57
--------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Balasan Peneitian.....	136
2. Deskripsi Hasil Wawancara dengan informan MFV.....	88
3. Deskripsi Hasil Wawancara dengan informan SIT	90
4. Deskripsi Hasil Wawancara dengan informan LMS	93
5. Deskripsi hasil informan pendukung	95
6. Hasil Reduksi Data	97
7. Pedoman Wawancara	118
8. Verbatim Wawancara dengan Informan.....	123
9. Surat Keterangan Penelitian	135
10. Dokumentasi Penelitian.....	137
11. Lembar Berita Acara	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi internet dan media komunikasi berbasis internet, memberikan masyarakat pilihan dalam menggunakan maupun mengakses sebuah media. Hal tersebut yang menjadi faktor perkembangan media sosial yang semakin cepat dari hari ke hari. Media sosial adalah platform yang memfasilitasi pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan membuat konten secara *online*.

Menurut Nasrullah (2017:8) media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Salah satu media sosial yang sedang naik daun saat ini yaitu Aplikasi tiktok. Diketahui jumlah pengguna tiktok secara global mencapai 1,6 miliar pada akhir 2022 dan diperkirakan akan mencapai 1,8 miliar pada akhir 2023 (Cindy Mutia A.2023).

Tiktok adalah aplikasi asal Tiongkok yang dimiliki oleh Zhang Yiming, yang diluncurkan di Indonesia bulan Mei 2017 (Aprilian,2020). Aplikasi tiktok menjadi sangat digemari dikalangan remaja, orang dewasa, bahkan anak-anak diketahui dalam penggunaan aplikasi tiktok

memungkinkan semua orang menjadi pencipta karena cara membuat konten yang sederhana serta aksesnya yang relatif mudah (Fachmy et al.,2021;Schillinger dkk.,2020).

Aplikasi tiktok memiliki berbagai macam fitur menarik yang bisa dinikmati oleh penggunanya seperti adanya fitur *special effects* yang terdiri dari *effects shaking* dan *shivering* yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video, selain itu dilengkapi dengan fitur music *backsound* dan fitur wajah penggunaannya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik dari wajah lucu, seram, sedih, marah, dan lain-lain.

Penggunaan aplikasi tiktok sudah menjadi rutinitas para remaja, melalui media ini remaja dapat membagikan segala video aktivitas, kreativitas, dan kesenangan dengan cara mengunggahnya. Ada juga yang hanya menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton video sebagai hiburan dan menghilangkan stress. Sebagaimana hasil penelitian Desy Oktaheriyani (2020) berjudul “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tiktok” bahwa aplikasi tiktok memiliki berbagai macam fitur menarik sehingga dapat menghilangkan beban pikiran.

Pengguna aplikasi tiktok atau biasanya disebut *conten creator* yang membuat serta memposting video dengan durasi sekitar 15 menit menjadikan aplikasi ini semakin populer, fitur khusus dari aplikasi tiktok salah satunya yaitu video yang diunggah oleh tiktok memiliki “*Watermark*” berupa *username* yang membedakan dengan aplikasi

lainnya. Aplikasi ini pun membuat penggunanya menjadi berlomba-lomba untuk viral, bahkan demi mendapatkan respon dan *likes* yang banyak, mereka pun rela melakukan melakukan hal apa saja.

Tiktok menjadi salah satu aplikasi media sosial berbasis audio sosial yang banyak diminati oleh remaja ini juga memiliki dampak bagi perkembangan diri bagi kehidupan nyata individu, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat menggunakan aplikasi tiktok sebagai media promosi, dapat dengan mudah menjalin pertemanan jarak jauh, serta dapat juga digunakan untuk mencari informasi yang sedang *booming*.

Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan antara lain *cyber bullying*, kurang bersosialisasi dengan lingkungan, rendahnya kepercayaan diri, serta dapat mengganggu produktivitas sehari-hari. Dari adanya berbagai dampak penggunaan aplikasi tiktok dapat membahayakan perkembangan mental remaja salah satunya rasa kepercayaan diri.

Menurut Rice dalam Gunarsa (2004), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan mulai dari fisik, mental dan sosial. Dalam hal ini, ada beberapa hal yang menjadi tugas perkembangan bagi remaja, salah satunya yaitu mengenai kepercayaan diri (Singgih,2008). Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan keyakinan pada kemampuan dan penilaian diri ketika melakukan sesuatu.

Menurut Coleman (dalam kartini 2019) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah suatu keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan harga diri. Ketika individu memiliki kepercayaan diri ia berani menunjukkan bahwa ia percaya diri berani mengungkapkan pendapat serta ketidaksetujuan terhadap sesuatu bahkan secara mandiri berani membuat keputusan.

Kepercayaan diri merupakan bagian bagian yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian yang akan menjadi faktor pendorong dan faktor penentu perilaku individu. Dengan memiliki rasa percaya diri individu dapat melakukan realisasi diri. Realisasi diri yaitu bertindak untuk mencapai apa yang diharapkan. Individu dengan rasa percaya diri yang tinggi dapat mengembangkan potensi diri serta cenderung lebih tenang dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki rasa percaya diri dengan potensi yang dimiliki.

Namun masing-masing individu memiliki tingkat rasa percaya diri yang berbeda-beda. Individu yang memiliki percaya diri tinggi memiliki keberanian untuk berbicara didepan publik, percaya diri dalam kemampuan mereka untuk melakukan kegiatan, juga tidak gugup ketika menghadapi berbagai persoalan yang dialami, ketika gagal mereka menganggap bukan hal yang mematahkan semangat tapi langkah menuju kesuksesan, memiliki kreativitas dan berani mengambil resiko yang memicu perkembangan bercakap didepan publik.

Didukung oleh penelitian yang dilakukan Sandhika Anggun Awakiyani dan Anis Kolifatul Ummah (2021) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh” dengan hasil bahwa kegiatan yang positif akan membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri dan melatih keberanian berbicara didepan umum sehingga membentuk mental yang baik bagi siswa tersebut.

Berbeda dengan individu yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung memiliki rasa takut akan kesalahan yang berlebihan, merasa tidak aman ketika berinteraksi dengan orang lain, merasa minder, ragu-ragu dalam mengerjakan tugas atau kegiatan, dan merasa tidak mampu mencapai tujuan hidupnya. Secara tidak langsung kepercayaan diri membahas mengenai sikap positif atau negatif terhadap diri yang bertahan melintasi waktu dan situasi (Jan dkk.,2017).

Fereira (dalam Kartini, 2019) berpendapat bahwa kepercayaan diri adalah saat individu bisa menjaga dan mengendalikan keyakinan diri. Memiliki kemampuan untuk mengubah sesuatu didalam lingkungannya, yang berarti bahwa individu tersebut memiliki kepercayaan diri untuk dapat mempengaruhi, mengontrol, memotivasi, empati dan ketrampilan sosial.

Salah satu pentingnya memiliki kepercayaan diri yaitu agar dapat mengaktualisasikan diri. Aktualisasi diri adalah bertindak untuk mencapai apa yang diharapkan. Tujuan individu mengaktualisasikan diri

di media sosial adalah untuk mendapatkan perhatian, disukai orang lain, serta ingin mendapatkan *like* yang banyak. Aktualisasi diri termotivasi dari lingkungan sekitar, dengan adanya perubahan perkembangan teknologi yang terjadi. Aktualisasi diri dapat terjadi bila individu dapat mengetahui potensi apa saja yang ada dalam dirinya, sehingga dapat memahami kemampuannya.

Pengguna yang mengaktualisasikan diri melalui aplikasi tiktok membentuk citra diri semenarik mungkin didepan audience. Hal tersebut didukung oleh penelitian Pellondou (2021) dengan judul “Aktualisasi Diri Generasi Milenial Melalui Aplikasi Tiktok” yang hasilnya media sosial digunakan untuk membangun citra diri yang diharapkan, individu bertindak menjadi pemeran dimana waktu berinteraksi dan lokasi terjadinya adalah panggung sandiwara antara pemain peran dan audience

Misalnya A adalah pengguna tiktok yang memiliki banyak *followers* (pengikut) yang kontennya sangat digemari oleh masyarakat, A menggunakan tiktok sebagai panggung sandiwara untuk memainkan perannya, namun ternyata di dalam kehidupan nyata, A adalah seorang yang tidak lucu, sering memiliki rasa takut, dan pendiam, kebalikan dari peran yang dimainkan di aplikasi tiktok.

Perbedaan antara peningkatan jumlah konten kreator yang mengunggah video di aplikasi tiktok dengan kepercayaan diri dalam kehidupan nyata, meskipun tiktok menyediakan tempat untuk

mengekspresikan diri, tetapi kepercayaan diri adalah perasaan positif mengenai kemampuan, penampilan, dan nilai diri sendiri. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pengalaman hidup, lingkungan, dan kesadaran diri.

Individu yang merasa tidak percaya diri dalam kehidupan nyata bisa terjadi karena berbagai tekanan sosial, perbandingan dengan orang lain, atau masalah pribadi yang mempengaruhi pandangan individu tentang diri sendiri. Penting bagi individu untuk memahami bahwa percaya diri berasal dari penghargaan terhadap nilai-nilai diri sendiri, pengembangan pribadi, dan menerima bahwa setiap orang memiliki perbedaan serta keunikan sendiri. Jadi penting memiliki rasa percaya diri dalam dunia nyata, bukan hanya sekedar di dunia maya saja.

Sebagaimana yang sudah diuraikan bahwa semaraknya pengguna tiktok yang mengunggah video dengan konten yang digemari banyak orang, belum tentu didalam dunia nyata memiliki rasa percaya diri yang sama dengan konten yang dibuat. Oleh karena itu peneliti tertarik memilih judul “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sebuah batasan penelitian agar ruang lingkup yang akan diteliti ini menjadi jelas. Fokus penelitian ini adalah konfirmasi mengenai rasa percaya diri individu dalam menggunakan aplikasi tiktok dengan kehidupan nyata, dimana semakin maraknya

penggunaan aplikasi tiktok (*conten creator*) yang mengunggah video dengan percaya diri belum tentu memiliki rasa percaya pula dalam kehidupan nyata.

Bedasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagaimana dampak positif dalam penggunaan aplikasi tiktok yang berkaitan dengan rasa percaya diri ?
2. Bagaimana dampak negatif dalam penggunaan aplikasi tiktok yang berkaitan dengan rasa percaya diri?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kepercayaan diri?
4. Bagaimana penggunaan aplikasi tiktok mempengaruhi penampilan yang berkaitan dengan kepercayaan diri?

C. Tujuan Penelitian

Setelah dengan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui dampak positif penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri pengguna.
2. Untuk mengetahui dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri pengguna.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kepercayaan diri.

4. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi tiktok mempengaruhi individu terhadap penampilan yang berkaitan dengan kepercayaan diri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan masukan dan memperdalam teori yang berhubungan dengan studi bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan rasa percaya diri.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dapat bermanfaat bagi guru BK/ konselor, siswa, dan peneliti, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Untuk dapat membantu membangun rasa percaya diri melalui perkembangan dan kemajuan dalam ketrampilan atau prestasi yang akan menambah rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan.

b. Bagi Guru BK/Konselor

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih jelas mengenai rasa kepercayaan diri peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan profesionalisme dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang bimbingan konseling terkait rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, M. F., Lukman, Z. M., Azlini, C., Normala, R., & Kamal, M. Y. (2018). The Negative Impact of Social Media on Students' Self Esteem. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, II(XII), 338–387. <https://www.rsisinternational.org/journals/ijriss/Digital-Library/volume-2-issue-12/383387.pdf> diakses pada tanggal 17 Agustus 2023
- Ahmadi, R. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alonso-López, N., Sidorenko-Bautista, P., & Giacomelli, F. (2021). Beyond challenges and viral dance moves: TikTok as a vehicle for disinformation and factchecking in Spain, Portugal, Brazil, and the USA. *Análisi*, (64), 65-84
- Anggi, E. . (2012). Hubungan antara Intensitas Menonton Sinetron Televisi terhadap Perilaku Imitasi Gaya Hidup Artis pada Remaja. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Anggraini, A. P. (2018). Memahami Pentingnya Rasa Percaya Diri dalam Kehidupan. Retrieved October 22, 2018, from Kompas.com website: <https://lifestyle.kompas.com/read/2018/09/05/111100720/memahamipentingnya-rasa-percaya-diri-dalam-kehidupan-?page=all>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2023
- Aprilian, Devri, Yessy Elita, Vira Afriyati. 2019. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 2 (3) : 221
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan.
- Awaliyani, S. A. A. K. U., Ummah, A. K., & Jember, N. I. (2021). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadhoroh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246-252.
- Barlian, Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Bucknell Bossen, C., & Kottasz, R. (2020). Uses and gratifications sought by preadolescent and adolescent TikTok consumers. *Young Consumers*, 21(4), 463–478. <https://doi.org/10.1108/YC-07-2020-1186>, diakses pada tanggal 14 September 2023
- Cindy, Mutia Annur. 2023. "Operator Seluler dengan Rata-rata Kecepatan Unduh (Download) Internet Tertinggi di Indonesia (Kuartal IV-2022)" Databoks,

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/07/telkomsel-operatordengan-internet-tercepat-indonesia-akhir-2022>. Accessed 18 May 2023. Diakses pada tanggal 14 September 2023

- Damayanti, Trie & Ilham Gemiharto.2019. Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagi Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia. *jurnal Communication: Jurnal Ilmu Komunikasi*.10 (1)
- Danti, S. N., Monang, S., & Batubara, A. K. (2022). Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Akun@ Tirtacipeng pada Aplikasi Tik Tok. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 6(2), 85-90
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2), 1429-1438.
- Erkan, I., dan Evans, C. 2016. The Influence of Ewom in Social Media on Consumers' Purchase Intentions: An Extended Approach to Information Adoption. *Computers in Human Behavior*, 61, 47-55.
- Fachmy, R. N., Barkah, C. S. A., Herawaty, T., & Aulina, L. (2021). Strategi Optimalisasi Media Sosial Melalui Konten Humor dalam Peningkatan Penjualan Produk UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Toko Sikece). *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(2), 183-194.
- Fanun, D. 2019. *Percaya Diri Harga Mati*. Yogyakarta : Araska
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2020). *TeoriTeori Psikologi (3rd ed.)*. AR-RUZZ MEDIA
- Gunarsa, D.S. (2004). *Psikologi Perkembangan. Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gupta, A.K., Upreti, D., Shrestha, S., Sawant, S., Karki, U., & Shoib, S. (2021). Adolescent-parent conflict in the era of 'TikTok': Case reports from Nepal. *Journal of Affective Disorders Reports*, 6, 1-3. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2021.100219>, diakses pada tanggal 14 September 2023
- Hadi, S. W., & Alfarobi, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Metode Utaut 2. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(1), 103-111.
- Hadi, Sumasno. 2016. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Vol. 22 No. 1*.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., dan Soemarmo, U. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: Refika Aditama.

- Hidayatun U. 2015. Pengaruh intensitas penggunaan media sosial dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas xi sma muhammadiyah 3 yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015. skripsi. Yogyakarta (ID) : Universitas Negeri Yogyakarta
- Husnan, A. (2015). Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Kecemasan Komunikasi Interpersonal pada Siswi yang Tinggal di Asrama. *Jurnal @Trisula LP2M Undar*,1(1), 87-105
- ideworks.id : Kementerian Komunikasi Dan Informatika.” n.d. Accessed November 9, 2021. (https://kominfo.go.id/content/detail/3415/kominfo-pengguna-internet-diindonesia-63-juta-orang/0/berita_satker.) diakses pada tanggal 14 September 2023
- Idrus, M., Rohmiati, A. (2011). “Hubungan kepercayaan diri remaja dengan pola asuh orang tua etnis Jawa”, diunduh pada tanggal 21 Desember 2016 dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwIU0P3zgojRAhUEo48KHSrSDtcQFgghMAE&url=http%3A%2F%2Fkajian.uui.ac.id%2Fwpcontent%2Fuploads%2F2011%2F06%2FHUBUNGANKEPERCAYAAN-DIRI%20REMAJADENGAN_DR-M-IDRUSDKK.pdf&usg=AFQjCNEB6x09dqGTQjCXJxzUy0eHy8mPYg&bvm=bv.142059868,d.c2I&cad=rja. Diakses pada tanggal 29 September 2023
- Imron, R. M. (2018). TikTok Jadi Aplikasi Terbaik di Play Store. <https://inet.detik.com/mobileapps/d4329137/tiktok-jadi-aplikasiterbaik-di-play-store>. Diakses pada tanggal 29 September 2023
- J.Moleong, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Jan, M., Soomro, S. A., & Ahmad, N. (2017). Impact of Social Media on Self-Esteem. *European Scientific Journal*, ESJ, 13(23), 329. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n23p329>, diakses pada tanggal 29 September 2023
- Jan, M., Soomro, S. A., & Ahmad, N. (2017). Impact of Social Media on Self-Esteem. *European Scientific Journal*, ESJ, 13(23), 329. <https://doi.org/10.19044/esj.2017.v13n23p329>, diakses pada tanggal 29 September 2023
- Kartini, Sri. (2019). Krisis Percaya Diri. Semarang: Mutiara Aksara.
- Karyo. 2013. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja (Usia 15-17) Tahun Siswa Kelas XI Di SMA PGRI 3 Tuban. Laporan Penelitian. Tuban: STIKES NU
- Kasiran, Moh. Metodologi Penelitian. Malang: UIN-Malang Press, 2010.

- Khadzi, leysa. 2013. Cara Mudah Mengenal dan Membaca Karakter dan Kepribadian Orang Lewat Media Sosial. Yogyakarta: Mantra Books.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*. Vol 2, No 1 (Januari 2016), Hal 91-104
- Kusuma, E. P. (2014). "Hibriditas Dalam Pembentukan Budaya Penggemar", (Studi Etnografi tentang Budaya Penggemar pada Fandom VIP Malang). *jmsos.studentjournal.ub.ac.id*, 2(2), 1-26.
- Kusuma, P. W. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia, <https://tekno.kompas.com/read/2020> diakses pada tanggal 30 September 2023
- Longkutoy, N., Sinolungan, J., Opod, H. (2015). "Hubungan pola asuh orang tua dengan kepercayaan diri siswa SMP kristen Ranotongkor Kabupaten Minahasa", 1,3, *Jurnal e-biomedik*, diunduh pada tanggal 21 Desember 2016, dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/6612/6133>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2023
- Mahmudah, N., & Purnamasari, D. (2023). Pengaruh Konten Seleb Tiktok terhadap Tingkat Stres dan Tingkat Kepercayaan Diri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 5154-5165.
- Mardatillah (2010). Pengembangan Diri. Balikpapan: STIE Madani.
- Marini, R. (2019). Pengaruh media sosial TikTok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah (Tesis, UIN Raden Intan Lampung). Repository UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/8430> , diakses pada tanggal 12 Oktober 2023
- McMillan, J.H. & Schumacher S. (2010). *Research in Education*. New Jersey: Pearson Education
- Meike dan Young. 2012. Hubungan Intensitas Mengakses Sosial Media terhadap Perilaku Belajar Mata Pelajaran Produktif pada Siswa Kelas XI Jasa Boga di SMK N 3 Klaten. Dalam Yuzi Akbari Vindita Riyanti (2016). Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Teknik Boga FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleong, L.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial : Perspektif komunikasi, Budaya, dan Sosio Teknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Odaci, H., & Çelik, Ç. B. (2016). Internet Dependence in an Undergraduate Population. *Journal of Educational Computing Research*, 55(3), 395-409. <https://doi.org/10.1177/0735633116668644>, diakses pada tanggal 12 Oktober 2023
- Oktaheriyani, Desy, M Ali Wafa, and Shen Shadiqien. 2020. "Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7–52. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2023
- Omar, B., & Dequan, W. (2020). Watch, Share or Create: The Influence of Personality. *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)*, 121-137.
- Pellondou, P. M., & Rusdi, F. (2021). Aktualisasi Diri Generasi Milenial Melalui Aplikasi Tiktok. *Koneksi*, 5(2), 387-392.
- Putri, L. H., & Isrofins, B. (2021). Perilaku narsisme dan harga diri terhadap penggunaan media sosial TikTok pada Siswa SMA. *Empati: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 49-73.
- Rahayu. A. Y (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT Indeks
- Rahmayani, M., Ramdahani, M. & Lubis, F. O. (2021). "Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Kreativitas dan Interaksi Sosial Remaja di Era Digital". *Jurnal Komunikasi Massa*, 12(2), 1-12
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Citra Diri pada Remaja Akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22-35. <https://doi.org/10.30738/spirits.v4i2.1117>, diakses pada 12 Oktober 2023.
- Rina Aristiani, dan judulnya adalah "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual". *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2 (2), 182–189. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>, diakses pada tanggal 14 September 2023
- Rizki AI. (2017). *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Harga Diri (Skripsi)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Rosdiana ade, Nurnazmi. (2021). Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 4(1), 100-109.

- Roshidah, L. L., & Thohir, M. A. (2022). "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Tingkat Kreativitas Dan Kepercayaan Diri Siswa SD". *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Sandya AP. (2016). Hubungan Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial dan Faktor Pendorong Kehadiran Publik terhadap Partisipasi Politik dalam Perbincangan Publik Berbentuk Meme. (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro
- Saputra, V. R., Dhuatu, C. H., & Giyato, G. (2020). Pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai mood booster (the usage of TikTok app to increase mood level). *Indonesian Fun Science Journal*, 2(1), 216-226
- Sari, Dila Mayang. (2021). Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan Tik Tok Pada Mahasiswa Uin Shultan Thaha Saifuddin Jambi). Skripsi. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Schillinger, D., Chittamuru, D., & Ramirez, A. S. (2020). From "infodemics" to health promotion: a novel framework for the role of social media in public health. *American journal of public health*, 110(9), 1393-1396
- Sembiring. (2014). Pengertian Self Confidence. Universitas Sumatera Utara.
- Singgih, Y. (2008). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Statista, R. D. (2021, Juli 26). TikTok: number of users in selected countries 2020. Statista. <https://www.statista.com/statistics/1202979/number-of-monthly-active-tiktok-users/>
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Van Dijck, J. (2013). 'You have one identity': Performing the self on Facebook and LinkedIn. *Media, culture & society*, 35(2), 199-215. <https://doi.org/10.1177%2F0163443712468605>, diakses pada tanggal 1 Juli 2023
- Weimann, G., & Masri, N. (2020). Research note: spreading hate on TikTok. *Studies in conflict & terrorism*, 1-14. <https://doi.org/10.1080/1057610X.2020.178002>, diakses pada tanggal 1 Juli 2023